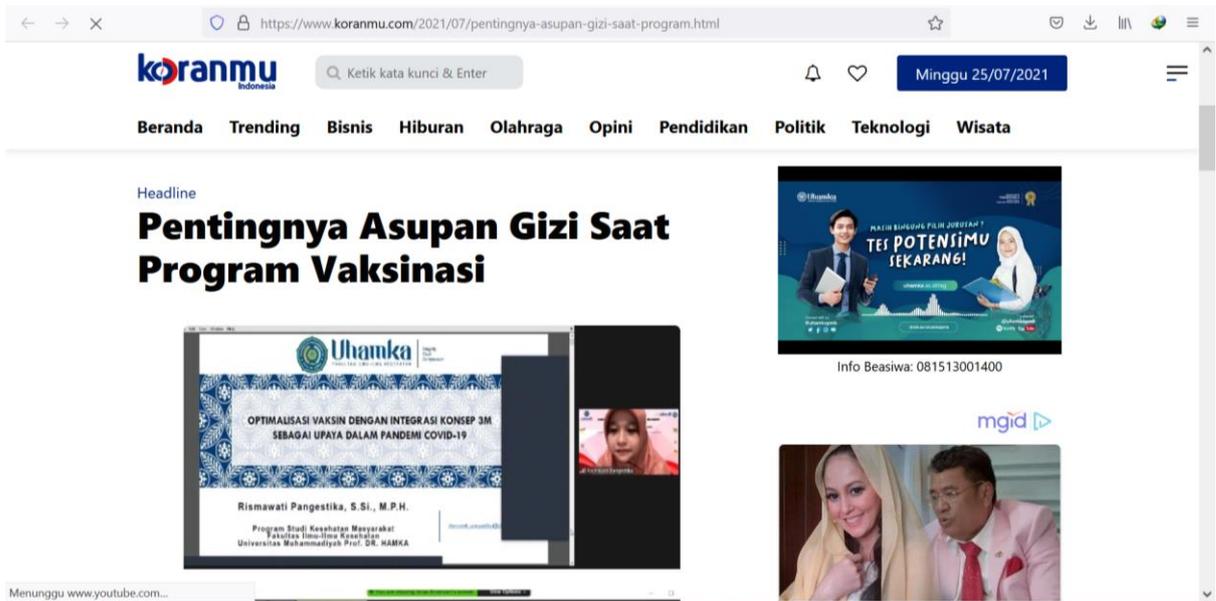


1. Publikasi di media online “Koranmu”

Link berita: <https://www.koranmu.com/2021/07/pentingnya-asupan-gizi-saat-program.html>



2. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya

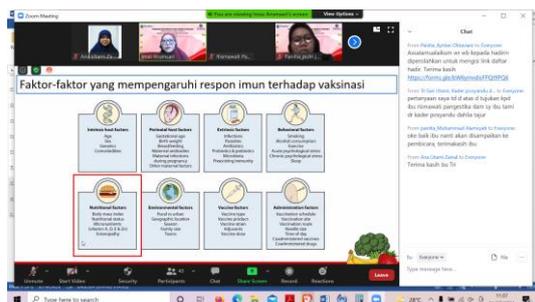


Leaflet dalam PKM ini Pentingnya Vaksinasi Covid 19, 5M dan Pemenuhan Gizi

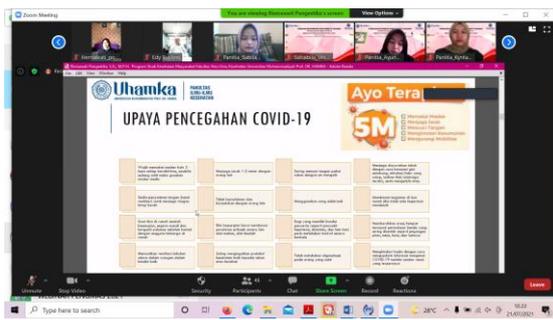
3. Foto Dokumentasi kegiatan



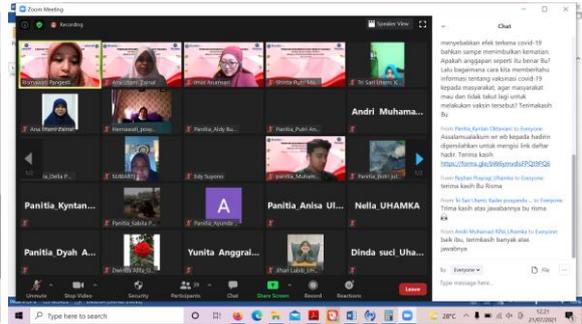
(a)



(b)

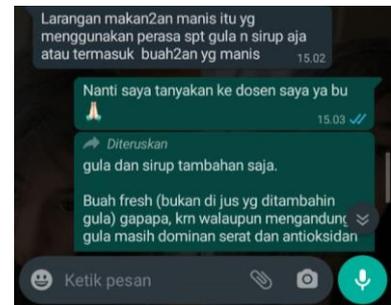
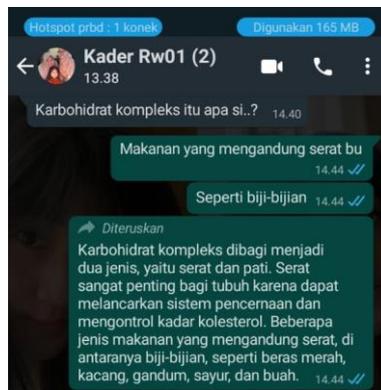
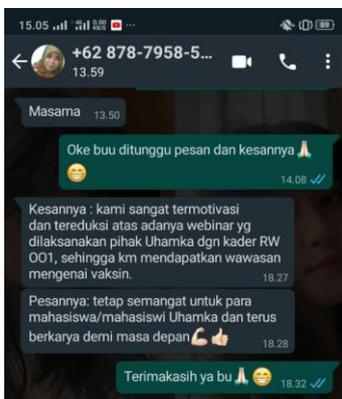


(c)



(d)

Gambar (a)-(d) Kegiatan Edukasi Melalui Webinar di Zoom Meeting

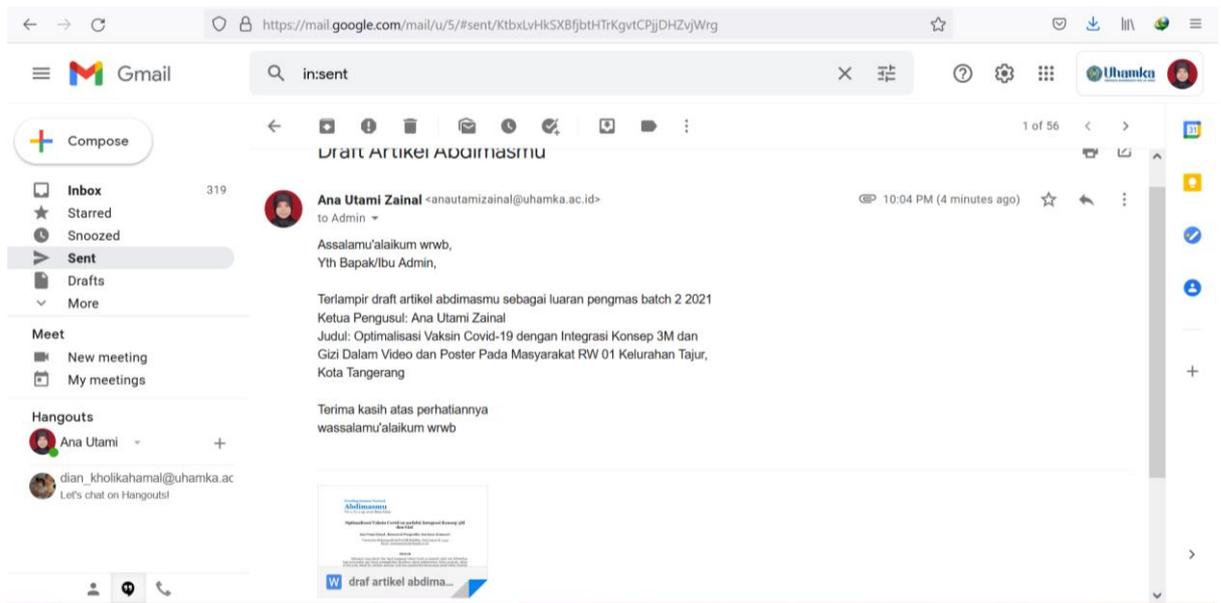


Gambar (e) Pendampingan warga melalui *whatsapp*



Gambar (f) Paket Masker kit untuk Masyarakat Kampung Tajur

4. Artikel ilmiah (draft submit)



Gambar (g) Draft telah dikirim ke email admin LPPM

Optimalisasi Vaksin Covid-19 melalui Integrasi Konsep 3M dan Gizi

Ana Utami Zainal¹, Rismawati Pangestika² dan Imas Arumsari³

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA, Jalan Limau II, 12130

Email: anautamizainal@uhamka.ac.id

Abstrak

Informasi yang akurat dan tepat mengenai vaksin Covid 19 menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kesediaan untuk keikutsertaan dalam program vaksin Covid 19 ini. Selain itu, perilaku menjaga jarak dan menghindari kerumunan masih belum dipatuhi secara menyeluruh oleh masyarakat. Penggunaan masker, mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan handsanitizer dipatuhi oleh masyarakat. Namun, berdasarkan observasi langsung masih terlihat masyarakat Kampung Tajur yang keluar rumah tidak menggunakan masker dan berkerumun belum mematuhi protocol kesehatan yang ada. Efektivitas vaksin dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya peran gizi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui edukasi dan pendampingan media sosial yaitu *Zoom Meeting* dan *Whatsapp* berupa webinar dan leaflet. Diharapkan masyarakat memahami dan menerapkan 3M dalam protokol kesehatan dan aspek status gizi baik yang dapat mendukung program vaksinasi.

Kata kunci: Covid-19, 3M, Gizi, Vaksin

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah menjadi pandemi yang berlangsung di dunia lebih dari satu tahun. Sebagai upaya telah dilakukan dalam mengendalikan penyebaran virus yang semakin mengkhawatirkan karena tingginya tingkat penularan. Terlebih, munculnya varian baru dari virus SARS Cov-2 memberikan tantangan baru dalam pengendalian COVID-19. Varian baru dari mutasi virus SARS Cov-2 dinilai lebih mudah menular sehingga menyebabkan fasilitas kesehatan kewalahan karena membludaknya jumlah pasien COVID-19 yang harus ditangani.

Salah satu upaya yang sedang digalakkan pemerintah Indonesia untuk mengendalikan COVID-19 adalah dengan melakukan vaksinasi massal. Program vaksinasi COVID-19 di Indonesia telah dimulai sejak bulan Januari 2021. Vaksinasi pertama kali diberikan kepada kelompok tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan penanganan COVID-19 sehingga dianggap rentan tertular. Selanjutnya, vaksinasi diprioritaskan untuk kelompok usia rentan, yaitu lansia. Hingga 17 Juli 2021, tercatat 6% dari seluruh populasi Indonesia telah mendapatkan vaksin COVID-19 dosis penuh (dua kali suntikan). Proporsi ini

masih jauh dari target pemerintah, yakni 70% populasi guna mencapai kekebalan komunitas (herd immunity). Selain target cakupan vaksinasi sebesar 70%, tantangan lain yang juga membutuhkan perhatian lebih adalah tingkat efektivitas masing-masing jenis vaksin berbeda. Terlebih, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas vaksin pada individu, diantaranya status gizi dan kepatuhan 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak).

Adapun tujuan yang telah dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada masyarakat wilayah RW 01 Kampung Tajur, Kota Tangerang. Penyuluhan dan pendampingan mengenai protokol kesehatan dan peran gizi dalam vaksin Covid-19 serta integrasi kedua aspek untuk mendukung program vaksin melalui webinar dan leaflet kepada warga Kampung Tajur

MASALAH

Sebagian besar masyarakat kampung Tajur telah mengetahui informasi tentang pemberian vaksin Covid-19. Namun masih terdapat masyarakat yang belum bersedia mengikuti program vaksin Covid 19 (37%). Informasi yang akurat dan tepat mengenai vaksin Covid 19 menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kesediaan untuk keikutsertaan dalam program vaksin Covid 19 ini.

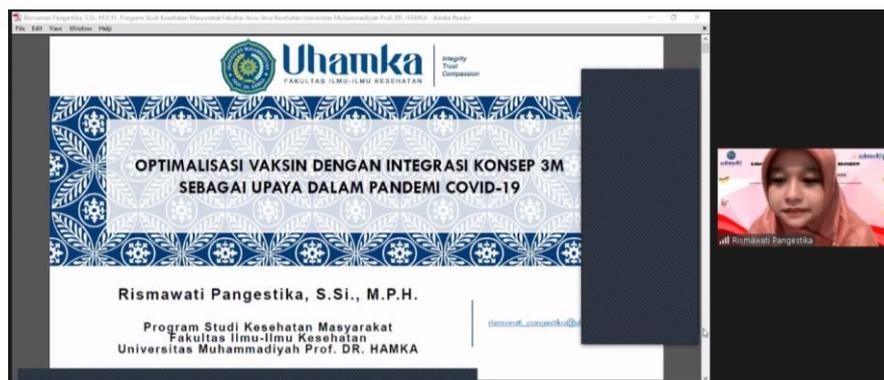
Selain itu, perilaku menjaga jarak dan menghindari kerumunan masih belum dipatuhi secara menyeluruh oleh masyarakat. Penggunaan masker, mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan handsanitizer dipatuhi oleh masyarakat. Namun, berdasarkan observasi langsung masih terlihat masyarakat yang keluar rumah tidak menggunakan masker dan berkerumun belum mematuhi protocol kesehatan yang ada. Sebagian masyarakat menganggap bahwa lingkungan rumah dan tetangga masih dianggap aman sehingga tidak menggunakan masker ketika berada di luar rumah.

Berdasarkan diskusi dengan pihak RW 01 kampung Tajur dan beberapa kader setempat, masyarakat memerlukan penguatan dan pendampingan edukasi mengenai 3 M protokol kesehatan agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta informasi mengenai efektivitas vaksin Covid 19 agar kesadaran dan

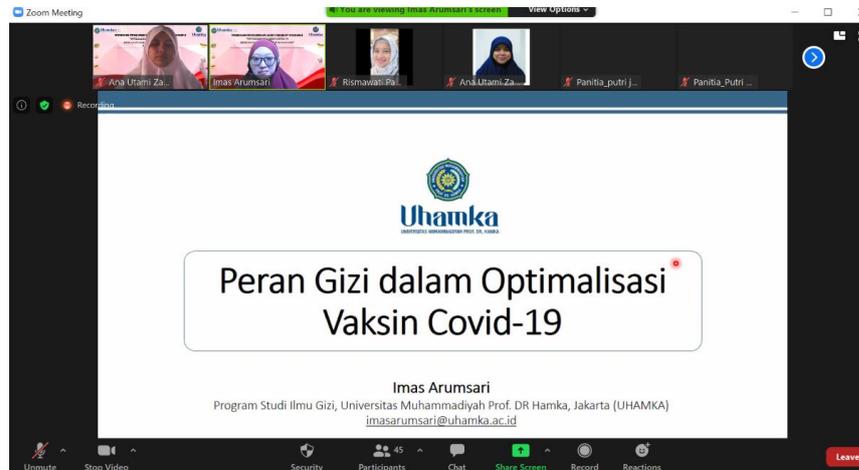
kesediaan masyarakat mengikuti program vaksin bisa lebih meningkat. Selain itu, peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada integrasi penerapan 3M dalam protokol kesehatan dan aspek status gizi baik yang dapat mendukung program vaksinasi di lingkungan mitra

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat (PKM) yang telah dilakukan adalah diskusi dan edukasi melalui webinar platform *Zoom Meeting*. Diskusi bersama ketua RW 01 Tajur tentang analisis kondisi masyarakat dan kebutuhan mitra terkait covid 19 khususnya vaksinasi, penerapan 3M dan peran gizi. Materi edukasi dibuat dalam bentuk *power point* dan disajikan melalui webinar “Optimalisasi vaksin covid 19 dengan integrasi 3M dan Gizi” dimana materi edukasi disampaikan langsung oleh 2 narasumber serta dilaksanakan tanya jawab dan diskusi terkait tema webinar tersebut. Kegiatan edukasi melalui webinar ini mengundang masyarakat RW 001 Kampung Tajur yaitu Ketua RW 001, para kader, karang taruna dan perwakilan masyarakat serta masyarakat umum. Selain itu, pendampingan dilakukan melalui *whatsapp* dengan membagikan informasi edukasi berupa gambar edukatif dan leaflet serta poster/spanduk. Kegiatan ini dilakukan sejak Juni sampai 31 Juli 2021.



Gambar 1. Pemaparan Webinar Sesi 1 oleh narasumber



Gambar 2. Pemaparan Webinar Sesi 2 oleh narasumber



Gambar 3. Edukasi Masyarakat Kampung Tajur, Tangerang Melalui Leaflet

PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan secara disiplin di kondisi pandemi ini serta untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pelaksanaan Vaksin Covid-19 sebagai upaya untuk memutus rantai penularan Covid-19. Menurut (Susilowati, 2016), salah satu cara pendekatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan kemitraan semacam ini dengan cara Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui beberapa metode antara lain *Self-empowering* dan mengubah kebiasaan. *Self-empowering* dilakukan untuk meningkatkan kemampuan diri melalui latihan (training) dan simulasi, sedangkan mengubah kebiasaan dilakukan untuk mengubah gaya hidup kerja kelompok.

Target yang telah dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah telah dilaksanakan komunikasi dalam bentuk diskusi kepada ketua RW 01 Kampung Tajur beserta para kader terkait kondisi masyarakat setempat serta upaya yang perlu dilakukan untuk edukasi kepada masyarakat. Informasi dan edukasi dilakukan melalui kegiatan webinar menggunakan platform Zoom Meeting. Adapun topic yang disampaikan di sesi 1 seminar adalah informasi mengenai vaksin Covid-19, jenis dan manfaat serta pentingnya protocol kesehatan melalui 3M dan 5M walaupun seseorang telah melakukan vaksinasi. Kegiatan edukasi pada sesi ke 2 dilanjutkan dengan topik mengenai penekanan dampak empat masalah gizi terhadap rendahnya respon sistem kekebalan tubuh setelah vaksinasi, yaitu obesitas, disbiosis, gizi kurang, dan kekurangan zat gizi mikro. Selain itu, beberapa rekomendasi diberikan oleh narasumber untuk meningkatkan respon sistem kekebalan tubuh pada kondisi-kondisi tersebut.

Kegiatan edukasi dalam webinar ditutup dengan diskusi tanya-jawab dan penyampaian kesan pesan yang disampaikan oleh mitra Ketua RW 01 Kampung Tajur yang menyampaikan ucapan terima kasih atas diselenggarakannya kegiatan edukasi ini dan mengharapkan para kader, karang taruna, dan perwakilan warga yang hadir dapat menjadi penghubung untuk edukasi kepada masyarakat. Kader dan warga Kampung Tajur yang ikut serta dalam kegiatan edukasi juga menyampaikan kesan positif. Dimana menyampaikan bahwa warga mendapatkan tambahan wawasan mengenai virus penyebab Covid-19, kondisi pandemic saat ini, serta manfaat vaksin untuk menjaga dan melawan serangan virus COVID-19.

Pelaksanaan PKM ini tidak terlepas dari adanya beberapa factor yang menghambat dan mendukung. Faktor penghambat atau kendala yang dihadapi adalah sebagian masyarakat Kampung Tajur belum familiar dengan *Zoom Meeting*, sehingga materi edukasi yang disampaikan melalui platform tersebut hanya diikuti oleh beberapa perwakilan masyarakat saja. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah pihak mitra yaitu Ketua RW 001 Kampung Tajur sangat responsif dan mendukung terlaksananya kegiatan pendampingan ini. Selain itu, para perwakilan kader dan karang taruna di lingkungan RW 001 Kampung Tajur. Selain itu, komunikasi dan pertanyaan masyarakat via online dapat dilakukan melalui whatsapp terkait tema PKM kepada tim dan narasumber.

Pada proses edukasi melalui media sosial memang cenderung lebih mudah, selain mudah dalam mengakses kontak grup whatsapp warga setempat juga mudah untuk menyebarkan melalui media sosial lainnya yaitu akun instagram yang akan dilihat oleh banyak orang.

Adapun rencana tindak lanjut tim PKM adalah melakukan pendampingan edukasi melalui leaflet, poster dan spanduk yang akan diberikan kepada perwakilan tokoh masyarakat dan warga di lingkungan RW 001 Kampung Tajur. Masyarakat yang masih memerlukan informasi terkait Vaksin Covid 19 dan Peranan Gizi sesuai tema PKM ini maka dapat menghubungi secara langsung melalui media sosial (whatsapp) kepada tim dan narasumber.

Berdasarkan keseluruhan kegiatan PKM melalui edukasi daring dapat dikatakan bahwa respon masyarakat cukup baik dan hasil analisis situasi masyarakat pasca adanya edukasi dengan media dan intervensi yang dilakukan yaitu ada peningkatan pemahaman masyarakat terkait vaksin dan gizi di masa pandemi Covid-19. Media dan cara intervensi yang baik dan menarik dapat mempengaruhi respon masyarakat sebagai upaya untuk optimalisasi vaksin Covid-19.

KESIMPULAN

Edukasi masyarakat mengenai integrasi peran 3M dan gizi dalam optimalisasi vaksin covid 19 telah dilaksanakan melalui webinar *Zoom Meeting* dan pendampingan melalui *whatsapp* melalui media leaflet dan poster. Selain itu, masyarakat telah mendapatkan informasi mengenai pentingnya integrasi 3M dan gizi dalam optimalisasi vaksin setelah dilakukan edukasi. Karena masyarakat kampung Tajur masih terbatas untuk mengakses *Zoom Meeting* maka diharapkan pendampingan melalui whatsapp dapat diakses dan lebih diterima oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UHAMKA yang telah memberikan dukungan fasilitas. Kepada Ketua RW 01 Kampung Tajur, Kader dan Karang Taruna serta masyarakat Lingkungan Kampung Tajur. Tim panitia mahasiswa dan teman sejawat yang telah

memberikan dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Demaio, A. R., & Branca, F. (2018). Decade of action on nutrition: our window to act on the double burden of malnutrition. *BMJ global health*, 3(Suppl 1).
- Ibrahim, M. K., Zambruni, M., Melby, C. L., & Melby, P. C. (2017). Impact of childhood malnutrition on host defense and infection. *Clinical microbiology reviews*, 30(4), 919-971.
- Kemendes, ITAGI, UNICEF dan WHO, 2020. Survei Penerimaan Vaksin Covid 19 di Indonesia 2020
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid 19
- Pellini, R., Venuti, A., Pimpinelli, F., Abril, E., Blandino, G., Campo, F., . . . Di Domenico, E. G. (2021). Obesity may hamper SARS-CoV-2 vaccine immunogenicity. medRxiv.
- Sampurno, dkk. 2020. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID 19. Vol.7 No.6 SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar'I
- Susilowati, D. (2016). Promosi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Tasnim, 2021. Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Yayasan Kita Menulis
- World Health Organization. (2020). Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it 2020. URL [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).

Prosiding Seminar Nasional

Abdimasmu

Vol. 0, No. 0, pp. xx-xx; Bulan Tahun